

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sejarah lokal PGRS-PARAKU sebagai belajar untuk mengembangkan kesadaran sejarah siswa, peneliti menarik beberapa kesimpulan dan merumuskan beberapa rekomendasi dengan tidak terlepas dari fokus masalah yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan-kesimpulan dan rekomendasi dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta merujuk pada hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran sejarah lokal PGRS-PARAKU sebagai sumber belajar untuk mengembangkan kesadaran sejarah siswa harus direncanakan dan dipersiapkan dengan matang, perencanaan ini juga harus direncanakan jauh sebelum hari pelaksanaannya, sehingga hal-hal pokok yang memang perlu dipersiapkan dapat tersusun dengan baik. Melalui pembelajaran sejarah lokal ini, pengembangan kesadaran sejarah siswa merupakan salah satu tujuan utama yang diharapkan ada dalam setiap individu siswa. Perencanaan yang akan dipersiapkan oleh guru perlu ada kesesuaian antara silabus pembelajarannya dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan yang telah dilakukan oleh guru sudah cukup baik, namun masih terdapat sedikit kekeliruan dalam menetapkan kompetensi dasar (KD) dan di dalam menentukan indikator pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran sejarah lokal PGRS-PARAKU sebagai sumber belajar untuk mengembangkan kesadaran sejarah siswa di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Anjongan telah berjalan cukup efisien. Pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara sistematis sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya oleh guru, sehingga apa yang menjadi

tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar mengajar sejarah dapat disesuaikan dengan materi yang sudah terdapat atau termuat dalam silabus ataupun kurikulum. Namun dalam melaksanakan sebuah proses pembelajaran perlu kiranya untuk menggunakan berbagai metode, hal ini diharapkan dapat menarik minat siswa untuk belajar lebih tinggi lagi. Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah, guru juga harus bisa melakukan interaksi yang baik dengan siswa agar pembelajaran berlangsung aktif dan menyenangkan.

3. Hasil pembelajaran sejarah lokal PGRS-PARAKU di kelas XI IPS 2 pada hakekatnya sudah cukup baik. Melalui pemanfaatan sejarah lokal PGRS-PARAKU ini, ketertarikan siswa untuk menggali berbagai peristiwa yang pernah terjadi di daerahnya dan mempelajari sejarah lokal lebih tinggi lagi, dari lingkungan sekolah diharapkan siswa bisa mendapatkan secara langsung motivasi dari guru untuk mempelajari sejarah lokal, karena pengetahuan dan wawasan siswa juga bisa didapatkan dari peristiwa lingkungan sekitar, tidak hanya itu siswa sebagai generasi penerus bangsa juga harus memiliki kesadaran sejarah baik lokal maupun nasional, rasa nasionalisme dan jiwa patriotisme yang tinggi.
4. Kendala yang dihadapi dalam upaya pemanfaatan sejarah lokal PGRS-PARAKU sebagai sumber belajar untuk mengembangkan kesadaran sejarah siswa di kelas XI IPS 2 diantaranya adalah dalam pembelajaran sejarah lokal sumber sejarah merupakan permasalahan yang sering dijumpai dan menjadi permasalahan yang utama, untuk itu guru harus mampu mencari solusi dalam mengatasi kendala tersebut seperti memanfaatkan sumber dari internet. Sejarah lokal terkadang bisa menimbulkan kebosanan bagi siswa dalam mempelajarinya, untuk itu guru juga harus mampu mengatasinya dengan mengemas pembelajaran semenarik mungkin agar kebosanan tersebut tidak dirasakan oleh siswa. Penerapan *reward* dan *punishment* juga perlu dilakukan untuk menarik perhatian siswa hal ini tentunya akan membuat mereka rajin untuk mendengarkan, mencatat, serta membaca.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat peneliti di atas, penelitian ini juga menghasilkan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak. Pihak-pihak yang dimaksud diantaranya adalah:

1. Dinas pendidikan Kabupaten Mempawah, sebaiknya selalu diadakan penyuluhan mengenai pembelajaran sejarah lokal di sekolah maupun dilakukan pelatihan kepada guru-guru sejarah di setiap sekolah, hal ini sangat penting kiranya untuk dilakukan sebagai bekal guru yang ingin menerapkan pembelajaran sejarah lokal di sekolah.
2. Kepada sekolah, pada hakekatnya kegiatan pembelajaran sejarah lokal dapat mengembangkan kesadaran sejarah siswa dalam pembelajaran sejarah. Untuk itu guru memerlukan dukungan dan andil dari kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah tersebut agar memotivasi guru sejarah pada khususnya dalam upaya menggali dan mengenalkan pengetahuan serta menanamkan nilai-nilai sejarah lokal di lingkungan sekolah, mengingat pentingnya sejarah lokal untuk disampaikan kepada siswa.
3. Kepada guru mata pelajaran sejarah, agar guru selalu berupaya keras untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang sejarah lokal untuk menambah pengetahuan dan bagi pengembangan pembelajaran sejarah lokal tersebut. Diikuti dengan kemampuan merancang skenario model pembelajaran yang bisa diintegrasikan dengan muatan-muatan sejarah lokal ke dalam sejarah nasional, serta tercapainya pembelajaran yang bermakna. Dengan memanfaatkan berbagai metode dan pendekatan, disertai dengan menggunakan berbagai alat bantu, media, serta evaluasi yang tepat sehingga pembelajaran sejarah lebih bermakna.
4. Kepada peneliti berikutnya, disarankan agar lebih maksimal lagi dalam menentukan subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber data di dalam penelitian. Selain itu sebaiknya dalam penelitian selanjutnya yang mau mengangkat mengenai sejarah lokal, disarankan untuk melakukan

penelitian mengenai sejarah lokal yang masih ada peninggalan yang nyata, hal ini tentunya akan lebih mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya.